

BAB IV
KEPERCAYAAN PASIEN TERHADAP JAMPI
DI DESA BETUNG

A. Kepercayaan Pasien Terhadap Jampi di Desa Betung

Kepercayaan terhadap mitos-mitos yang ada di daerah khususnya di desa Betung ini masih banyak dipercayai dan dibudidayakan oleh mereka, ini semua dikarenakan ajaran agama Islam yang sebenarnya memang tidak dipelajari secara mendalam oleh masyarakat yang ada di desa Betung ini. Adapun menurut bapak Edi Iklan Jaya, bahwa memang masyarakat di desa Betung ini bisa dikatakan tidak begitu rutin dalam melaksanakan shalat berjamaah di masjid, dikarenakan mereka terlalu sibuk dengan pekerjaan mereka sendiri. Shalat berjamaah di masjid yang mereka lakukan hanya shalat maghrib dan shalat isya saja, itu pun tidak begitu sering dan hanya ada beberapa orang saja yang ikut shalat. Di desa Betung ini juga tidak terlalu kreatif untuk mengadakan siraman Islami, jika pun ada ceramah itu hanya pada waktu tertentu saja. Jadi, wajar saja jika masyarakat di desa Betung ini kurang ilmu pengetahuan tentang agama dan masih terpengaruh dengan adanya kepercayaan yang memang ada sejak dahulu.¹

Dari hasil penelitian, bahwa masyarakat di desa Betung ini, semuanya memang ajarannya sangat kurang dikarenakan dari orang tua mereka yang tidak

¹Wawancara dengan Edi Iklan Jaya, Tokoh Agama Desa Betung Kecamatan Abab Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, tanggal 12 maret 2019

banyak menyelesaikan pendidikan, mereka juga kebanyakan hanya sebatas sekolah dasar, itu pun tidak semua orang yang menyelesaikan sekolah dasar, tetapi ada sebagian yang menyelesaikan sampai tingkat atas, meskipun demikian penerapan ajaran tentang Islam sangat kurang. Sehingga ajaran-ajaran dari nenek moyang pun masih mereka terapkan didalam kehidupan sehari-hari.

Selain dari pendidikan yang berpengaruh di desa Betung ini, ada juga pengaruh dari lingkungan hidup yang berada di desa Betung, setelah peneliti mengadakan observasi, maka yang didapat hasil dari observasi tersebut bahwasanya lingkungan yang berada di desa Betung ini memang sangat jauh dengan yang namanya ilmu keagamaan, seperti yang dikatakan oleh bapak Edi iklan jaya bahwa untuk masalah keagamaan di desa Betung ini memang kurang dilakukan. Sedangkan untuk tradisi, mereka masih menggunakan tradisi yang memang sudah lama ada di desa Betung ini dan sudah di percaya oleh masyarakat ini sendiri, seperti tradisi berobat menggunakan pengobatan alternatif melalui metode jampi-jampi atau mantra.²

Pengobatan melalui metode jampi-jampi atau mantra dipercayai sebagai metode pengobatan yang banyak diminati oleh masyarakat sehingga masyarakat di desa Betung ini mempunyai pandangan yang didasarkan pada tradisi yang kuat berasal dari nenek moyang mereka, sampai mempercayai bahwa dengan berobat alternatif melalui metode jampi-jampi atau mantra dapat memberikan kesembuhan

²Wawancara dengan Edi Iklan Jaya, Tokoh Agama Desa Betung Kecamatan Abab Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, tanggal 12 maret 2019

serta kekuatan. Sehingga pengobatan alternatif ini sendiri bisa dikatakan sebuah tradisi yang sulit untuk diadakan perubahan-perubahan yang nyata, karena sudah menempel kuat pada masyarakat sekalipun sebenarnya mereka mayoritas beragama Islam.

Berdasarkan hasil wawancara didapat informasi bahwa terdapat 10 pasien yang penulis wawancarai tentang masalah kepercayaan pasien terhadap jampi salah satunya adalah ibu Nuraini, ibu Nuraini berkeyakinan bahwa Allah dapat menyembuhkan sakitnya melalui jampi-jampi yang dibacakan oleh dukun serta dapat menyembuhkannya dari sakit.³ Sementara ibu Sumariya mengatakan bahwa ia percaya kepada Allah tetapi di sisi lain ia juga percaya terhadap jampi-jampi karena di mana saja tempat berobat harus dilandasi dengan rasa kepercayaan dahulu.⁴

Sedangkan menurut Desi lastari, mengatakan bahwa Allah yang menyembuhkan sakitnya akan tetapi melalui perantara jampi-jampi yang di lakukan oleh dukun tersebut.⁵ Selain Desi lastari, ibu Rusila juga mengatakan bahwa ia melakukan pengobatan alternatif yang menggunakan jampi-jampi atau mantra di karenakan ia mempercayai kehebatan dukun yang mengobatinya, ia merasa dukun tersebut bisa menyembuhkan sakitnya.⁶

³Nuraini, Pasien pengobatan alternatif, Desa Betung Kecamatan Abab Kabupaten PALI, wawancara dan observasi.Senin 03 juni 2019.

⁴Sumariya, Pasien pengobatan alternatif, Desa Betung Kecamatan Abab Kabupaten PALI, wawancara dan observasi.Senin 03 juni 2019.

⁵Desi lastari, Pasien pengobatan alternatif, Desa Betung Kecamatan Abab Kabupaten PALI, wawancara dan observasi.Selasa 04 juni 2019.

⁶Rusila, Pasien pengobatan alternatif, Desa Betung Kecamatan Abab Kabupaten PALI, wawancara dan observasi.Selasa 04 juni 2019.

Sementara ibu Sutar mengatakan bahwa ia percaya kepada Allah tetapi ia juga percaya terhadap jampi-jampi tersebut. Sedangkan menurut ibu Rahani, ia mengatakan bahwa lebih percaya terhadap jampi-jampi yang dibacakan oleh dukun karena menurutnya jampi-jampi ini lah yang menyembuhkannya.⁷

Menurut ibu Rehayu, ia percaya bahwa Allah dapat menyembuhkannya tetapi melalui air yang telah di beri jampi-jampi oleh dukun. Sama halnya menurut ibu Lusiyana bahwa ia percaya kepada Allah serta meminta kesembuhan kepada Allah dengan melalui perantara dukun yang mengobatinya.

Sama halnya dengan yang di katakan oleh ibu Holisah, bahwa ibu holisah percaya kepada Allah bahwa Allah dapat menyembuhkannya dari sakit tetapi ia juga percaya terhadap pengobatan yang dilakukan oleh dukun. Sedangkan menurut ibu Susilawati, bahwa ia percaya Allah memberi kesembuhan melalui perantara jampi-jampi yang di bacakan dukun terhadap jeruk nipis dan air tersebut.⁸

Dari ke sepuluh pasien pengobatan alternatif yang menggunakan metode jampi-jampi tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa, memang semua pasien memiliki pandangan yang berbeda tentang keyakinan ke pada Allah, ada yang percaya kepada Allah, ada yang percaya kepada jampi-jampi yang di bacakan dukun, ada juga yang percaya terhadap pengobatan dukun, dan ada yang percaya kepada

⁷Sutar, Pasien pengobatan alternatif, Desa Betung Kecamatan Abab Kabupaten PALI, wawancara dan observasi. Minggu 09 juni 2019.

⁸Susilawati, Pasien pengobatan alternatif, Desa Betung Kecamatan Abab Kabupaten PALI, wawancara dan observasi. Selasa 11 juni 2019

kedua-duanya yaitu percaya kepada Allah dan jampi-jampi yang di bacakan oleh dukun.

Aspek Tehnis Pengobatan

Tehnis pengobatan adalah sebuah aturan, norma atau persyaratan yang umumnya dalam bentuk sebuah dokumen formal yang menciptakan metode, proses atau praktik suatu pengobatan.

Dari hasil wawancara dengan pasien pengobatan alternatif melalui metode jampi-jampi yang dilakukan oleh seorang dukun yang bernama Eni didapat informasi bahwa terdapat 2 pasien yang penulis wawancarai tentang masalah tehis pengobatan.

Menurut ibu Nuraini yang berusia (45 tahun) mengatakan bahwa jika ia datang ke sana maka ia disuruh membawa telur ayam kampung dan air. Proses yang dia lakukan itu menurutnya adalah dia meyakini bahwa dengan proses penyembuhan yang dilakukan oleh dukun itu dengan cara memasukkan penyakit yang dideritanya kedalam telur ayam kampung dan memberikan jampi-jampi kedalam air tersebut.⁹

Selain ibu Nuraini, ibu Sumariya yang berusia (54 tahun) juga di suruh untuk membawa yang sama dengan ibu Nuraini, yaitu membawa telur ayam kampung dan air. Dan dengan proses penyembuhan yang sama, ibu Sumariya juga mengatakan bahwa memang pengobatan alternatif yang memakai jampi-jampi itu tidak apa-apa, memang berobat juga harus dilandasi dengan keyakinan atau kepercayaan.¹⁰ Sama

⁹Nuraini, Pasien pengobatan alternatif, Desa Betung Kecamatan Abab Kabupaten PALI, wawancara dan observasi. Senin 03 juni 2019.

¹⁰Sumariya, Pasien pengobatan alternatif, Desa Betung Kecamatan Abab Kabupaten PALI, wawancara dan observasi. Senin 03 juni 2019.

halnya dengan yang dikatakan oleh ibu Nuraini bahwa memang pengobatan yang menggunakan jampi-jampi itu tidak apa-apa selagi niatnya memang untuk mengobati orang yang sakit dan memang di mana saja kita berobat harus dilandasi dengan kepercayaan.

Dari kedua pasien tersebut penulis bisa melihat bahwa ternyata pengobatan alternatif melalui metode jampi-jampi dilakukan dengan cara seperti berikut:

- 1) Di jampikannya air dan telur ayam kampung.
- 2) Kemudian memindahkan penyakit yang ada pada pasien kedalam telur ayam kampung dengan cara menempelkan telur ayam kampung tersebut ke badannya pasien.
- 3) Setelah semuanya selesai telur ayam kampung tersebut di buang ke air yang mengalir, tetapi cara membungunya harus membelakangi badan.
- 4) Air yang ada di dalam gelas tersebut di masukkan ke dalam botol untuk diminum 2 kali sehari, sebelum tidur dan bangun tidur.

Sedangkan pengobatan alternatif melalui metode jampi-jampi yang dilakukan oleh seorang dukun yang bernama Melisan didapat informasi bahwa terdapat 2 pasien yang penulis wawancari tentang masalah teknis pengobatan. Menurut Desi lastari yang berusia (19 tahun), mengatakan bahwa jika ia datang ke sana maka ia disuruh membawa air dan ayam kampung yang di ungkep (masak) yang dibentuk menjadi ayam bertimpuh. Proses penyembuhan yang dilakukan oleh dukun itu dengan cara memberikan jampi-jampi terhadap ayam kampung dan air tersebut, lalu letakkan

ditempat yang membuat pasien tersebut sakit (kesambet), kemudian setelah di letakkan ayam kampung dan air tersebut jangan di ambil lagi.¹¹

Selain Desi lestari, ibu Rusila yang berusia (48 tahun) juga di suruh untuk membawa hal yang sama dengan Desi lestari, yaitu ayam kampung yang di ungkep (masak) dan air. Dengan proses penyembuhan yang sama, ibu Rusila juga mengatakan bahwa memang pengobatan alternatif yang memakai jampi-jampi itu biasa saja sama seperti berobat biasa, tetapi harus percaya dengan proses pengobatannya.¹²Sama halnya dengan yang dikatakan oleh Desi lestari bahwa memang pengobatan yang menggunakan jampi-jampi ini dipercaya mengobati orang yang sakit, dan memang terbukti banyak yang sembuh berobat menggunakan jampi-jampi tersebut.

Dari kedua pasien tersebut penulis bisa melihat bahwa ternyata pengobatan alternatif melalui metode jampi-jampi dilakukan dengan cara seperti berikut:

1. Ayam kampung yang di ungkep (masak) yang dibentuk menjadi ayam bertimpuh
2. Lalu memberikan jampi-jampi terhadap ayam kampung dan air.
3. letakkan ditempat yang membuat pasien tersebut sakit (kesambet).
4. jangan di ambil lagi atau di bawa pulang.

¹¹Desi lastari, Pasien pengobatan alternatif, Desa Betung Kecamatan Abab Kabupaten PALI, wawancara dan observasi.Selasa 04 juni 2019.

¹²Rusila, Pasien pengobatan alternatif, Desa Betung Kecamatan Abab Kabupaten PALI, wawancara dan observasi.Selasa 04 juni 2019.

Sementara itu adapun hasil wawancara dengan pasien pengobatan alternatif melalui metode jampi-jampi yang dilakukan oleh seorang dukun yang bernama Kus didapat informasi bahwa terdapat 2 pasien yang penulis wawancari tentang masalah tehnik pengobatan.

Menurut ibu Sutar yang berusia (38 tahun) mengatakan bahwa jika ia datang ke sana untuk berobat maka hendaklah ia disuruh membawa air minum. Proses yang dia lakukan adalah dengan cara menjampikan air minum tersebut, kemudian untuk cara meminumnya harus dengan menggunakan sendok sayur.¹³

Selain ibu Sutar, ibu Rahani yang berusia (40 tahun) juga melakukan pengobatan yang sama hanya saja proses pengobatannya yang berbedah, yaitu dengan cara di pencet di bagian kaki yang terkena patokkan ular tersebut gunanya untuk membuang racun ular, setelah itu beri di jampi-jampi di bagian kaki yang terkena patokkan ular tersebut. ibu Rahani juga mengatakan bahwa memang pengobatan alternatif yang memakai jampi-jampi itu memang bisa sedikit membantu orang yang malas untuk melakukan pengobatan secara medis, ia sendiri juga percaya terhadap pengobatan alternatif memakai jampi-jampi tersebut.¹⁴ Sama halnya dengan yang dikatakan oleh ibu Sutar bahwa ia juga percaya terhadap pengobatan alternatif yang menggunakan jampi-jampi tersebut.

¹³Sutar, Pasien pengobatan alternatif, Desa Betung Kecamatan Abab Kabupaten PALI, wawancara dan observasi. Minggu 09 juni 2019.

¹⁴Rahani, Pasien pengobatan alternatif, Desa Betung Kecamatan Abab Kabupaten PALI, wawancara dan observasi. Minggu 09 juni 2019

Dari kedua pasien tersebut penulis bisa melihat bahwa ternyata pengobatan alternatif melalui metode jampi-jampi dilakukan dengan cara seperti berikut:

1. menjampikan air minum
2. kemudian diminum dengan menggunakan sendok sayur.

Adapun cara yang kedua adalah :

1. di pencet di bagian kaki yang terkena patokkan ular tersebut gunanya untuk membuang racun ular,
2. setelah itu beri di jampi-jampi di bagian kaki yang terkena patokkan ular tersebut.

Dari hasil wawancara dengan pasien pengobatan alternatif melalui metode jampi-jampi yang dilakukan oleh seorang dukun yang bernama Neli didapat informasi bahwa terdapat 2 pasien yang penulis wawancari tentang masalah teknis pengobatan.

Menurut ibu Rehayu berusia (69 tahun) mengatakan bahwa berobat menggunakan jampi-jampi bisa dikatakan enak. Adapun proses penyembuhan yang dilakukan oleh dukun itu dengan cara di urut (pijat) seluruh badan, setelah itu memberikan jampi-jampi kedalam air yang untuk di minum.¹⁵

Selain ibu Rehayu, ibu Lusiyana yang berusia (32 tahun) juga mengatakan bahwa proses penyembuhan yang dilakukan oleh dukun itu dengan cara di urut (pijat) seluruh badan, setelah itu memberikan jampi-jampi kedalam air yang untuk di

¹⁵Rehayu, Pasien pengobatan alternatif, Desa Betung Kecamatan Abab Kabupaten PALI, wawancara dan observasi. Senin 10 juni 2019

minum. Ibu Lusiyana juga mengatakan bahwa memang memang di mana saja kita berobat harus dilandasi dengan kepercayaan.¹⁶ Sama halnya dengan yang dikatakan oleh ibu Rehayu ia percaya terhadap pengobatan alternatif yang menggunakan jampi-jampi seperti tersebut.

Dari kedua pasien tersebut penulis bisa melihat bahwa ternyata pengobatan alternatif melalui metode jampi-jampi dilakukan dengan cara seperti berikut:

1. diurut (pijat) seluruh badan
2. setelah itu di berikan jampi-jampi kedalam air yang akan di minum

Dari hasil wawancara dengan pasien pengobatan alternatif melalui metode jampi-jampi yang dilakukan oleh seorang dukun yang bernama Isa didapat informasi bahwa terdapat 2 pasien yang penulis wawancari tentang masalah tehnik pengobatan.

Menurut ibu Holisah yang berusia (30 tahun) mengatakan bahwa jika ia datang ke sana maka ia disuruh membawa jeruk nipis sebanyak 3 buah dan air. Adapun proses pengobatannya sama seperti tukang urut (pijat) pada umumnya yang membedakannya adalah setelah melakukan urut (pijat) seluruh badan, yang dilakukan oleh dukun itu selanjutnya adalah memberikan jampi-jampi kedalam air yang untuk di minum dan jeruk nipis yang untuk diminum dan untuk mandi.¹⁷

Selain ibu Holisah, ibu Susilawati yang berusia (45 tahun) juga di suruh untuk membawa yang sama dengan ibu Holisah, yaitu membawa jeruk nipis sebanyak 3

¹⁶Lusiyana, Pasien pengobatan alternatif, Desa Betung Kecamatan Abab Kabupaten PALI, wawancara dan observasi. Senin 10 juni 2019

¹⁷Holisah, Pasien pengobatan alternatif, Desa Betung Kecamatan Abab Kabupaten PALI, wawancara dan observasi. Selasa 11 juni 2019

buah dan air. Dan dengan proses penyembuhan yang sama, ibu Susilawati juga mengatakan bahwa memang pengobatan alternatif yang memakai jampi-jampi itu tidak apa-apa, dan ia juga percaya terhadap pengobatan alternatif yang seperti ini. Sama halnya dengan yang dikatakan oleh ibu Holisah bahwa memang pengobatan yang menggunakan jampi-jampi itu sebenarnya ada baik dan tidak baiknya, tetapi ia pribadi mempercayai pengobatan alternatif yang menggunakan jampi-jampi tersebut.¹⁸

Dari kedua pasien tersebut penulis bisa melihat bahwa ternyata pengobatan alternatif melalui metode jampi-jampi dilakukan dengan cara seperti berikut:

1. di urut (pijat) seluruh badan
2. setelah itu di berikan jampi-jampi kedalam air untuk di minum dan jeruk nipis yang untuk diminum serta untuk mandi.

¹⁸Susilawati, Pasien pengobatan alternatif, Desa Betung Kecamatan Abab Kabupaten PALI, wawancara dan observasi. Selasa 11 juni 2019

Bagan Tehnis Pengobatan Alternatif Melalui Metode Jampi-Jampi

NO.	Nama Dukun	Tehnis Pengobatan
1.	Eni	<p>Cara-cara Proses Pengobatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Di jampikannya air dan telur ayam kampung. 2) Kemudian memindahkan penyakit yang ada pada pasien kedalam telur ayam kampung dengan cara menempelkan telur ayam kampung tersebut ke badannya pasien. 3) Setelah semuanya selesai telur ayam kampung tersebut di buang ke air yang mengalir, tetapi cara membungnya harus membelakangi badan. 4) Air yang ada di dalam gelas tersebut di masukkan ke dalam botol untuk diminum 2 kali sehari, sebelum tidur dan bangun tidur.
2.	Melisan	<p>Cara-cara Proses Pengobatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Ayam kampung yang di unkep (masak) yang dibentuk menjadi ayam bertimpuh. 2) Lalu memberikan jampi-jampi terhadap ayam kampung dan air. 3) Kemudian letakkan ditempat yang membuat pasien tersebut sakit (kesambet). 4) Terakhir, jangan di ambil lagi atau di bawa pulang ayam kampung dan air tersebut.
3	Kus	<p>Cara-cara Proses Pengobatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Yang pertama di lakukan itu adalah menjampikan air minum.

		<p>2) Setelah di jampi,</p> <p>3) Kemudian diminum dengan menggunakan sendok sayur.</p> <p>Adapun cara yang kedua adalah :</p> <p>1) di pencet di bagian kaki yang terkena patokkan ular tersebut gunanya untuk membuang racun ular,</p> <p>2) Setelah itu beri di jampi-jampi di bagian kaki yang terkena patokkan ular tersebut.</p>
4.	Neli	<p>Cara-cara Proses Pengobatan:</p> <p>1) di urut (pijat) seluruh badan. Lalu,</p> <p>2) Setelah itu di berikan jampi-jampi kedalam air yang akan minum pasien tersebut.</p>
5.	Isa	<p>Cara-cara Proses Pengobatan:</p> <p>1) di urut (pijat) seluruh badan.</p> <p>2) Lalu memberikan jampi-jampi kedalam air untuk di minum dan jeruk nipis yang untuk diminum serta untuk mandi.</p>

Dari beberapa tempat pengobatan alternatif melalui metode jampi-jampi atau mantra ini, terdapat beberapa hal yang sama seperti sama-sama menggunakan metode jampi-jampi yang dilakukan oleh dukun, sementara yang membedakannya ialah cara dukun yang satu berbeda dengan cara pengobatan dukun yang lain.

a. Ikhtiar Manusia

Berdasarkan hasil wawancara dengan pasien-pasien pengobatan alternatif melalui metode jampi-jampi didapat informasi bahwa terdapat 10 pasien yang penulis wawancarai tentang masalah ikhtiar manusia, salah satunya adalah ibu Nuraini, ia

mengatakan bahwa ia telah berobat dirumah sakit tetapi sakitnya tidak bisa ditangkap oleh medis, setelah itu ia berusaha mencari kesembuhan dengan mendatangi tempat pengobatan alternatif yang menggunakan jampi-jampi tersebut. Sedangkan menurut ibu sumariya bahwa ia sudah pernah berobat ke dokter, tetapi tidak merasa lebih baik, untuk itulah ia berusaha mencari kesembuhan dengan pengobatan alternatif yang menggunakan jampi-jampi.

Sedangkan Desi lastari, ia mengatakan bahwa usahanya untuk sembuh dari sakit yang ia alami dengan berobat ke rumah sakit, tetapi tidak ada obatnya di rumah sakit di karenakan penyakitnya yang memang tidak bisa di sembuhkan oleh medis, maka dari itu ia mencoba melakukan pengobatan alternatif yang menggunakan jampi-jampi, berharap ia dapat sembuh. Kemudian di katakan oleh ibu Rusila bahwa begitu besar rasa ingin sembuhnya membuat ia melakukan pengobatan alternatif yang menggunakan jampi-jampi atau mantra.¹⁹

Sedangkan menurut ibu sutar, ia mengatakan bahwa ia telah berusaha mencari kesembuhan dengan berkali-kali berobat ke rumah sakit tetapi belum ada juga perubahan, maka dari itu ia mencaari kesembuhan dengan cara melakukan pengobatan alternatif tersebut. Sementara menurut ibu Rahani, ia mengatakan bahwa ia sudah berusaha mencari obat untuk sembuh tetapi setau ibu Rahani bahwa obat di patok ular itu ialah dengan cara di jampi atau di buang racun ular tersebut.

¹⁹Rusila, Pasien pengobatan alternatif, Desa Betung Kecamatan Abab Kabupaten PALI, wawancara dan observasi.Selasa 04 juni 2019.

Kemudian di katakan oleh ibu Rehayu bahwa begitu besar rasa ingin sembuhnya membuat ia melakukan pengobatan alternatif yang menggunakan jampi-jampi atau mantra. Sama halnya dengan yang di katakan oleh ibu Lusiyana bahwa begitu besar rasa ingin sembuhnya membuat ia melakukan pengobatan alternatif yang menggunakan jampi-jampi atau mantra.

Sedangkan menurut ibu Holisah ia mengatakan bahwa karena rasa ingin sembuh membuat ia melakukan pengobatan alternatif yang menggunakan jampi-jampi atau mantra.²⁰ Sama seperti yang di katakana oleh ibu Holisah, ibu Susilawati juga mengatakan bahwa karena rasa ingin sembuhlah membuat ia melakukan pengobatan alternatif yang menggunakan jampi-jampi atau mantra.

Dari ke sepuluh pasien pengobatan alternatif yang menggunakan metode jampi-jampi tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa, memang para pasien memiliki usaha yang sama untuk mencari kesembuhan, sama-sama melakukan pengobatan ke dokter, namun tidak mengalami perubahan (membaik), dan juga ada sakit yang memang tidak bisa di sembuhkan melalui medis, dari sanalah para pasien mendatangi tempat pengobatan alternatif melalui metode jampi-jampi atau mantra.

b. Syari'at

Berdasarkan hasil wawancara dengan pasien-pasien pengobatan alternatif melalui metode jampi-jampi didapat informasi bahwa terdapat 10 pasien yang penulis wawancari tentang masalah syari'at atau hukum pengobatan alternatif melalui metode

²⁰Holisah, Pasien pengobatan alternatif, Desa Betung Kecamatan Abab Kabupaten PALI, wawancara dan observasi. Selasa 11juni 2019

jampi-jampi atau mantra, salah satunya adalah ibu Nuraini, mengatakan bahwa ia tidak tau apa hukumnya pengobatan alternatif melalui metode jampi-jampi atau mantra. Sama seperti ibu Sumariya bahwa ia tidak tahu hukum dari pengobatan alternatif melalui metode jampi-jampi atau mantra di karenakan ia hanya mengikuti orang.

Sedangkan menurut Desi lastari bahwa hukum pengobatan alternatif melalui metode jampi-jampi atau mantra memang tidak boleh jika menuju kesyirik, tapi jika tidak menuju kesyirik ia rasa tidak apa-apa. sementara ibu Rusila mengatakan tidak tahu apa hukum dari melakukan pengobatan alternatif melalui metode jampi-jampi atau mantra.

Sedangkan ibu Sutar mengatakan bahwa ia tidak tahu apa hukum melakukan pengobatan alternatif melalui metode jampi-jampi atau mantra. Sama halnya seperti yang di katakana oleh ibu Sutar. Ibu Rahani juga tidak tahu apa hukum melakukan pengobatan alternatif melalui metode jampi-jampi atau mantra.

Sementara ibu Rehayu mengatakan bahwa ia tidak tahu apa hukum melakukan pengobatan alternatif melalui metode jampi-jampi atau mantra. Sama halnya seperti ibu Rehayu, ibu Lusiyana juga tidak terlalu tahu apa hukumnya melakukan pengobatan alternatif melalui metode jampi-jampi atau mantra.²¹

Sedangkan menurut ibu Holisah bahwa setahunya hukum melakukan pengobatan alternatif melalui metode jampi-jampi atau mantra memang tidak boleh

²¹Lusiyana, Pasien pengobatan alternatif, Desa Betung Kecamatan Abab Kabupaten PALI, wawancara dan observasi. Senin 10 juni 2019

jika menuju kesyirik, tapi jika tidak menuju kesyirik ia rasa tidak apa-apa. Sementara menurut ibu Susilawati bahwa ia tidak tahu apa hukum melakukan pengobatan alternatif melalui metode jampi-jampi atau mantra karena memang ia di suruh orang untuk melakukan pengobatan tersebut.

Dari ke sepuluh pasien pengobatan alternatif yang menggunakan metode jampi-jampi tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa, ada pasien yang tidak mengetahui hukum dari melakukan pengobatan alternatif yang menggunakan jampi-jampi atau mantra dan ada juga yang mengetahui hukum dari melakukan pengobatan alternatif dan di anggap tidak apa-apa selagi tidak menuju ke syirik.

B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Pasien Terhadap Jampi di Desa Betung

Faktor yang mempengaruhi kepercayaan pasien terhadap jampi terbagi menjadi dua faktor, yaitu:

1. Faktor Eksternal

Dari hasil wawancara dengan ibu Nuraini bahwa faktor yang membuat ibu Nuraini memilih untuk berobat ke pengobatan alternatif yang menggunakan jampi-jampi dibandingkan di rumah sakit karena, setelah ibu Nuraini berobat dirumah sakit tetapi sakitnya tidak bisa ditangkap oleh medis. Sedangkan yang kedua adalah ibu

nuraini di beri saran oleh tetangganya untuk melakukan pengobatan alternatif yang menggunakan jampi-jampi.²²

Sedangkan menurut ibu Sumariya bahwa faktor yang membuat ibu Sumariya lebih memilih untuk berobat dengan pengobatan alternatif yang menggunakan jampi-jampi dibandingkan di rumah sakit karena ia sudah pernah berobat kedokter, jadi ia sangat tahu mana pengobatan yang ia rasa lebih baik, sedangkan faktor yang lain adalah karena bayarannya yang murah. Dan juga di karenakan mendapat saran dari orang yang pernah melakukan pengobatan alterantif yang menggunakan jampi-jampi.

Adapun menurut Desi lastari bahwa faktor yang membuat ia memilih pengobatan alternatif menggunakan jampi-jampi dibandingkan di rumah sakit ialah kesembuhan, ia sudah pernah berobat kerumah sakit tapi tidak ada obatnya dirumah sakit dikarenakan penyakitnya yang memang tidak bisa disembuhkan oleh medis. Serta di beri saran oleh ibunya.²³

Kemudian dikatakan oleh ibu Rusila bahwa faktor yang membuat ia memilih untuk berobat menggunakan metode jampi-jampi dibandingkan di rumah sakit ialah bayarannya yang murah.

Menurut ibu Sutar bahwa faktor yang membuat ibu Sutar memilih untuk berobat menggunakan jampi-jampi dibandingkan di rumah sakit di karenakan ibu Sutar sudah lelah untuk minum obat dari rumah sakit.

²²Nuraini, Pasien pengobatan alternatif, Desa Betung Kecamatan Abab Kabupaten PALI, wawancara dan observasi.Senin 03 juni 2019.

²³Desi lastari, Pasien pengobatan alternatif, Desa Betung Kecamatan Abab Kabupaten PALI, wawancara dan observasi.Selasa 04 juni 2019.

Sama halnya dengan ibu Rahani bahwa faktor yang membuat ia memilih pengobatan alternatif melalui metode jampi-jampi dibandingkan di rumah sakit, menurutnya dirumah sakit tidak ada obat di patok ular selain ke orang yang bisa mejampikan atau membuang racun ular, ibu Rahani melakukan pengobatan alternatif melalui metode jampi-jampi di karenakan di beri saran oleh keluarganya.

Menurut ibu Rehayu bahwa faktor yang membuat ia memilih pengobatan alternatif melalui metode jampi-jampi dibandingkan di rumah sakit, pertama karena memang murah, kedua karena faktor kebiasaan. Ibu Rehayu melakukan pengobatan alternatif melalui metode jampi-jampi di karenakan di beri saran oleh kakak suaminya.

Kemudian hasil wawancara dengan ibu Lusiyana bahwa faktor yang membuat ia memilih untuk pengobatan alternatif melalui metode jampi-jampi dibandingkan di rumah sakit, karenakan di beri saran oleh tetangganya.

Sama seperti ibu Holisah bahwa faktor yang membuat ia memilih pengobatan alternatif melalui metode jampi-jampi dibandingkan di rumah sakit di karenakan di beri saran oleh orang yang sudah pernah melakukan urut (pijat) tersebut.

Dan yang terakhir adalah menurut ibu Susilawati bahwa faktor yang membuat ia memilih pengobatan alternatif dibandingkan di rumah sakit karena murah dan sudah biasa sembuh. Dan juga karena di beri saran oleh orang.²⁴

²⁴Susilawati, Pasien pengobatan alternatif, Desa Betung Kecamatan Abab Kabupaten PALI, wawancara dan observasi. Selasa 11 juni 2019

Dari ke sepuluh pasien pengobatan alternatif yang menggunakan metode jampi-jampi tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa, memang faktor yang membuat para pasien lebih memilih pengobatan alternatif dibandingkan pengobatan medis dikarenakan biaya pengobatannya lebih murah, memang tidak bisa melalui pengobatan medis, pengalaman (kebiasaan), jenuh dengan pengobatan medis, dan karena mendapatkan saran dari orang lain.

2. Faktor Internal

Dari hasil wawancara dengan ibu Nuraini bahwa faktor yang membuat ibu Nuraini memilih untuk berobat ke pengobatan alternatif yang menggunakan jampi-jampi dibandingkan di rumah sakit, karena kepercayaan yang memang mendasari ibu nuraini untuk melakukan pengobatan alternatif yang menggunakan jampi-jampi.

Sedangkan menurut ibu Sumariya bahwa faktor yang membuat ibu Sumariya lebih memilih untuk berobat dengan pengobatan alternatif yang menggunakan jampi-jampi dibandingkan di rumah sakit, karena kepercayaan yang berasal dari dirinya sendiri untuk mencari kesembuhan maupun meringankan sakitnya, termasuk datang ke pelayanan pengobatan alternatif.

Adapun menurut Desi lastari bahwa faktor faktor yang membuat ia memilih untuk berobat pengobatan alternatif menggunakan jampi-jampi dibandingkan di rumah sakit, ialah kesembuhan, kesembuhanlah yang mendasarinya melakukan pengobatan alternatif yang menggunakan jampi-jampi.²⁵ Kemudian dikatakan oleh

²⁵Desi lastari, Pasien pengobatan alternatif, Desa Betung Kecamatan Abab Kabupaten PALI, wawancara dan observasi.Selasa 04 juni 2019.

ibu Rusila ia percaya bahwa pengobatan alternatif yang menggunakan jampi-jampi dapat menyembuhkannya dari sakit yang ia derita.

Adapun menurut ibu Sutar bahwa kurangnya pengetahuan menyebabkan pengobatan alternatif masih di gunakan oleh sebagian besar masyarakat termasuk ibu sutar sendiri, bukan hanya karena kekurangan fasilitas pelayanan kesehatan yang terjangkau melainkan lebih disebabkan oleh faktor kebiasaan masyarakat yang masih kuat kepercayaannya terhadap pengobatan alternatif.

Hal tersebut juga senada dengan yang disampaikan oleh ibu Rahani, bahwa pengobatan alternatif melalui metode jampi-jampi atau mantra ini memang merupakan warisan leluhur dari dahulu. Namun kepercayaan tersebut timbul karena faktor yang sangat kuat yaitu masyarakat percaya dan yakin bahwa pengobatan alternatif melalui metode jampi-jampi ini dapat menyembuhkan orang yang sakit.²⁶

Menurut ibu Rehayu bahwa memang ia percaya dengan cara melakukan pengobatan alternatif yang menggunakan jampi-jampi dapat menyembuhkannya dari sakit. Lalu menurut ibu Lusiyana, mungkin karena rendahnya pendidikan suatu masyarakat dan memang pada dasarnya pendidikan setiap orang itu berbeda-beda yang berasal dari individu masing-masing serta tidak bisa di samakan dengan orang lain, kemudian dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat yang memang masih mempercayai kebiasaan yang memang sudah lama ada.

²⁶Rahani, Pasien pengobatan alternatif, Desa Betung Kecamatan Abab Kabupaten PALI, wawancara dan observasi. Senin 03 juni 2019.

Sama halnya seperti ibu Holisah, bahwa memang ia percaya akan sembuh dengan melakukan pengobatan alternatif yang menggunakan jampi-jampi. Dan yang terakhir adalah menurut ibu Susilawati bahwa faktor yang membuat ia memilih pengobatan alternatif dibandingkan di rumah sakit karena dasar kepercayaan, kepercayaannya terhadap keberhasilan pengobatan alternatif yang menggunakan jampi-jampi dapat membuatnya sembuh.²⁷

Dari ke sepuluh pasien pengobatan alternatif yang menggunakan metode jampi-jampi tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa, memang faktor yang membuat para pasien lebih memilih pengobatan alternatif dibandingkan pengobatan medis dikarenakan rendahnya pendidikan, rasa ingin sembuh, dan kepercayaan.

No	Faktor yang Menyebabkan Masyarakat Menggunakan Metode Jampi-Jampi	
	Faktor Eksternal	Faktor Internal
1.	Karena sakit yang tidak bisa di sembuhkan oleh medis.	Rendahnya pendidikan.
2.	Keterbatasan Rumah Sakit tentang pengobatan.	Rasa ingin sembuh.
3.	Jenuh dengan pengobatan medis.	Kepercayaan.

²⁷Susilawati, Pasien pengobatan alternatif, Desa Betung Kecamatan Abab Kabupaten PALI, wawancara dan observasi. Selasa 11 juni 2019

4.	Pengalaman (kebiasaan).	
5.	Saran dari orang.	

Dari data yang penulis himpun di lapangan, bahwa masyarakat di desa Betung mempunyai pandangan yang didasarkan pada kepercayaan dan tradisi yang kuat, sehingga sulit untuk mengadakan perubahan-perubahan yang nyata. Mereka menganggapnya menjadi suatu kepercayaan yang diyakini dan tradisi yang sudah ada itu benar, dan nenek moyang mereka yang membawa kepercayaan ini, serta dipercaya dapat memberikan kesembuhan dan kekuatan. Hal ini terbukti dengan mereka melakukan berbagai cara atau proses pengobatan alternatif yang dipercayai masyarakat dapat menyembuhkannya dari penyakit.